

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini berbagai masalah terkait transportasi muncul di banyak kota di Indonesia, salah satunya di Kota Jambi Khusus di kawasan Perkantoran Kota Baru Jambi masalah yang perlu mendapat perhatian serius adalah pemanfaatan lahan sebagai lokasi aktivitas perkantoran, mengakibatkan adanya peningkatan jumlah kendaraan ke lokasi tersebut yang menimbulkan arus pergerakan berupa tarikan perjalanan. Tarikan perjalanan dikarenakan pergerakan untuk berkerja yang dilakukan oleh pegawai yang bekerja di kantor tersebut, selain itu pergerakan juga untuk mendapatkan pelayanan dari kantor dalam bidang-bidang tertentu oleh masyarakat luas (Saputro, E.S. 2014).

Pemusatan kantor pemerintah pada kawasan Kota Baru Jambi mengakibatkan arus lalu lintas cukup ramai, khususnya pada pagi hari dan sore hari pada jam-jam datang dan pulang kantor. Adanya Aktivitas perkantoran di lahan tertentu mempengaruhi pergerakan ke kawasan tersebut. Besaran pergerakan yang ditimbulkan dikenal sebagai tarikan pergerakan transportasi. Tarikan pada perkantoran cukup banyak menimbulkan pergerakan transportasi, namun belum banyak diteliti. Pada kondisi sekarang yang ditimbulkan oleh banyaknya bangunan kantor di kawasan Kota Baru. Dari situasi yang ada, permasalahan Transportasi dapat diatasi dengan Perencanaan transportasi yaitu analisis bangkitan dan tarikan. Bangunan perkantoran salah satunya tata guna lahan yang bisa menyebabkan tarikan pergerakan hasilnya besar yang terjadi banyaknya warga kota bekerja di *sector* formal (Saputro, E.S. 2014). Penelitian ini untuk memperoleh model tarikan pergerakan kendaraan pada kawasan gedung perkantoran di Kota Baru Jambi.

Penelitian Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan ke kawasan Perkantoran Kota Baru Jambi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan tempat, jumlah variabel penelitian dan sejumlah kantor yang ditinjau. Penelitian ini menggunakan lokasi tempat penelitian yaitu kawasan perkantoran yang berada di Kota Baru Jambi. Konsep pemodelan dalam perencanaan transportasi merupakan solusi yang efektif untuk menyederhanakan masalah di lapangan dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan khususnya di bidang transportasi (Saputro, E.S. 2014). Kota tentu banyak tata guna lahan mengetahui perkantoran, industri, komersial, pertokoan dan pelayanan lainnya. Uraian di atas membuktikan bahwa pemodelan bangkitan/tarikan pergerakan sangat

diperlukan untuk gedung-gedung perkantoran guna mengestimasi dampak kebutuhan transportasi di lingkungan sekitarnya (Dwijayani, M. 2009). Besarnya tarikan pergerakan menuju pusat perkantoran di Kota Baru Jambi dapat diketahui, dengan membuat model tarikan pergerakan berbasis tata guna lahan (dengan menggabungkan besarnya tarikan pergerakan diperoleh oleh pusat – pusat sarana aktivitas lainnya).

Adapun tata guna lahan perkantoran Kota Baru sebanyak 32 unit kantor pemerintah dan swasta. Kantor pemerintah meliputi Kantor Walikota Jambi, Kantor DPRD Kota Jambi, Kantor Dinas Pemuda Kebudayaan & Pariwisata Kota Jambi, Kantor Satpol PP Kota Jambi, Kantor Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disprindang) Kota Jambi, Kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Jambi, Kantor Dinas Tata Ruang Dan Perumahan, Kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi, Kantor Inspektorat Kota Jambi, Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jambi, Kantor Badan Ketahanan Pangan Dan Penyuluh Kota Jambi, Kantor Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Jambi, Dinas pendidikan dan kebudayaan kota jambi, Dinas Kesehatan Kota Jambi, BPSDM Provinsi Jambi, Badan Pendidikan Pelatihan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi, Pengadilan Tinggi Agama Jambi, Dinas Ketenagakerjaan Kota Jambi, Balai Adat Kota Jambi, PT. Pertani (PASERO) Cabang Jambi, Balai Pemasarakatan Jambi, Dinas Kebudayaan dan Parawisata provinsi Jambi, Kantor Camat Kota Baru, Badan Pusat Stasistik Kota Jambi, Kantor Kwarda Jambi, DPPKB Kota Jambi, Polsek Jelutung, BPPRD Kota Jambi, PKK Kota Jambi, BPJS Kesehatan Jambi, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Kota Jambi, dan Kantor Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa Kota Jambi.

Berdasarkan persentase tata guna lahan kawasan perkantoran ini di dominasi adalah kantor pemerintah. Dari kondisi tata guna lahan kawasan yang di dominasi oleh pemanfaatan untuk kantor, penulis tertarik untuk meneliti tentang tarikan pergerakan ke kawasan perkantoran Kota Baru Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas serta kantor yang ada pada kawasan Kota Baru Jambi, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tarikan pergerakan kendaraan pada kawasan perkantoran Kota Baru Jambi.
2. Bagaimana model tarikan pergerakan kendaraan ke kawasan Perkantoran Kota Baru Jambi.

1.3 Pembatasan Masalah

Membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka perlu dibatasi sebagai berikut :

- A. Studi yang dilakukan berupa pergerakan kendaraan yang tertarik atau menuju perkantoran.
- B. Kawasan perkantoran di Kota baru jambi yang menjadi obyek studi:
 - 1.) Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Jambi
 - 2.) DPRD Kota Jambi
 - 3.) Dinas Kebudayaan dan Parawisata provinsi Jambi
 - 4.) Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Jambi
 - 5.) Balai Adat Kota Jambi
 - 6.) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pemerintah Kota Jambi
 - 7.) PT. Pertani (PASERO) Cabang Jambi
 - 8.) Badan Pusat Statistik Kota Jambi
 - 9.) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindang) Kota Jambi
 - 10.) Balai Pemasarakatan Jambi
 - 11.) DPPKB Kota Jambi
- C. Kendaraan yang diteliti meliputi mobil dan motor.
- D. Variabel yang diteliti meliputi :
 - 1) Jumlah tarikan kendaraan di perkantoran yang terkait sebagai variabel tetap.
 - 2) Karakteristik tata guna lahan, meliputi luas lantai, luas areal perkantoran, luas areal parkir, dan jumlah karyawan sebagai variabel bebas.
- E. Dalam perhitungan tarikan kendaraan, fluktuasi jumlah kendaraan tidak diperhitungkan.
- F. Metode perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.
- G. Analisis data dengan menggunakan bantuan paket program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- 1. Mengetahui pengaruh tarikan pergerakan kendaraan pada Kawasan perkantoran Kota baru Jambi.
- 2. Menentukan model tarikan pergerakan kendaraan pada Kawasan perkantoran Kota baru Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman teori dalam bidang Teknik Sipil terutama bagian transportasi tentang tarikan pergerakan di perkotaan Kota Jambi.
- b. Mengetahui besar tarikan pergerakan pada Kawasan Perkantoran Kota Jambi.
- c. Meramalkan tarikan pergerakan kendaraan pada perkantoran dalam bentuk pemodelan.
- d. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di wilayah Jambi baik sekarang maupun mendatang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Diketuinya cara dan tahapan untuk mendapatkan model tarikan yang ditimbulkan oleh kawasan Perkantoran Kota Jambi.
- b. Diketuinya gambaran awal akan besarnya tarikan yang terjadi sehingga bisa dijadikan dasar perencanaan untuk mengantisipasi besarnya tarikan kendaraan yang ditimbulkan oleh pembangunan Perkantoran.
- c. Bahan masukan untuk Dinas PU Kota Jambi dan Dinas Perhubungan Kota Jambi dalam merencanakan pembangunan transportasi di kawasan perkantoran.
- d. Bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan di wilayah Kota Jambi baik sekarang maupun mendatang.

1.6. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian terdahulu didapatkan model regresi atau model tarikan pergerakan sehingga dari model tarikan pergerakan yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel atau faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah pergerakan yang terjadi. Adapun beberapa faktor yang didapat pada penelitian terdahulu adalah jumlah anggota keluarga, jumlah anggota keluarga yang sekolah, jumlah anggota keluarga yang bekerja, dan pendapatan/penghasilan. Pada penelitian bangkitan perjalan kota jambi factor pengaruh yang dijadikan variabel bebas adalah jumlah anggota keluarga yang bekerja, jumlah anggota keluarga yang bersekolah, jumlah kepemilikan kendaraan, dan jumlah pendapatan. Berikut keaslian penelitian:

Tabel 1. Keaslian penelitian

| Nama, Tahun | Judul | Metode | Hasil |
|----------------------|--|--|--|
| (Fausi, W.S.H. 2009) | Pemodelan Tarikan Pergerakan Kendaraan Pada Pusat Perbelanjaan Di Kota Surakarta | Data primer ini diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung ke masing-masing lokasi studi dan Data sekunder ini menyangkut karakteristik tata guna lahan pada lokasi studi, terdiri dari luas lantai pusat perbelanjaan, luas areal perdagangan, luas areal parkir, dan jumlah karyawan. | Model tarikan pergerakan motor yang dinyatakan dalam persamaan $Y_1 = 137,065 + 0,039 X_4$, sedangkan model tarikan pergerakan mobil dinyatakan dalam persamaan $Y_2 = 48,897 + 0,011 X_5$ dimana Y_1 adalah jumlah tarikan motor, Y_2 adalah jumlah tarikan mobil, X_4 adalah variabel bebas luas areal parkir motor, X_5 adalah variabel bebas luas areal parkir mobil. |
| (Saputro, E.S. 2014) | Kajian Pemodelan Tarikan Pergerakan Ke Gedung Perkantoran (Studi Kasus Kota Surakarta) | Data primer merupakan jumlah tarikan pergerakan kendaraan yang menuju ke gedung perkantoran yang ditinjau, Sedangkan datasekunder yang digunakan adalah luas lahan, luas lantai bangunan, jumlah pegawai, dimana untuk data sekunder tersebut didapat dari bagian tata usaha masing – masing kantor. | Hasil analisis statistik dan tata guna lahan menyimpulkan bahwa persamaan : $Y = 39.112 + 0.007 X_2$ dimana, Y = Jumlah tarikan perjalanan (SMP/jam), X_2 = Luas lantai bangunan (m^2) merupakan persamaan yang paling sesuai untuk digunakan sebagai model tarikan perjalanan menuju gedung perkantoran. |

| | | | |
|----------------------|--|--|---|
| (Dwijayani, M. 2009) | Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan <i>Department Store</i> (Studi Kasus di Wilayah Surakarta) | Data primer menggunakan variabel tetap yang diambil berupa jumlah pergerakan kendaraan di <i>department store</i> . Data sekunder berupa variabel bebas mengenai karakteristik tata guna lahan <i>departement store</i> . Hal ini untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan di <i>departement store</i> . | Model terbaik tarikan pergerakan kendaraan di <i>department store</i> wilayah Surakarta adalah : $Y = 82.224 + 0.008 X_4$ $Y =$ Tarikan pergerakan kendaraan (smp/jam) $X_4 =$ Total luas bangunan (m ²) |
| (Galus, P.C. 2017) | Pemodelan Tarikan Pergerakan Pada Sekolah Kota Malang (Studi Kasus: SMP Mardi Wijata Malang dan SMP Negeri 6 Malang) | Pengambilan data primer dilakukan secara random sampling dengan cara membagikan kuisioner kepada pengunjung sekolah, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak sekolah, metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear dengan jumlah murid (Y) sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebasnya adalah luas lantai (X ₁), luas area parkir (X ₂), jumlah kelas (X ₃), dan jumlah guru/pegawai (X ₄). | Model tarikan pergerakan terbaik yang diperoleh dari hasil analisis adalah $Y = 13 + 35 X_3$, ($r = 1,00$) dan ($R = 1,00$). Analisa Karakteristik tarikan pergerakan yang didapat yakni Moda yang paling banyak digunakan adalah sepeda motor (47%), sedangkan yang paling sedikit adalah pejalan kaki (15%). |
| (Kholis, M.N. 2020) | Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store (Studi Kasus Di Wilayah Soloraya) | Data primer didapat dari survey lapangan dengan melakukan pencatatan kendaraan masuk ke dalam department store sebagai tarikan pergerakan kendaraan. Pencatatan dilakukan dalam selang interval setiap 10 menit selama satu jam. Data sekunder didapat dari data yang telah tersedia terkait dengan department store. Data sekunder yang diperlukan adalah data total luas lahan dan total luas bangunan. | Hasil analisis dan uji yang telah dilakukan disimpulkan bahwa model regresi dari metode Stepwise adalah model terbaik, yaitu $Y = 14.455 + 0.005 X_2$ dimana X ₂ adalah total luas bangunan. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh terbesar tarikan pergerakan kendaraan dipengaruhi oleh total luas bangunan. |